

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan kegiatan mengembangbiakkan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor - faktor produksi secara efisien.

Pada saat ini pengembangan bidang peternakan semakin menjadi perhatian penting karena adanya program diversifikasi pangan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat dalam kaitan ini peternakan merupakan sumber produksi pangan berkualitas tinggi, adanya permintaan konsumsi masyarakat akan produk peternakan seperti daging sapi terus meningkat seiring dengan perkembangan jumlah penduduk yang terus bertambah.

Salah satu pendekatan dalam pembangunan masyarakat, termasuk di dalamnya pembangunan peternak sapi, adalah pendekatan yang berorientasi komunitas (kelompok masyarakat termasuk kelompok tani ternak) yang mengacu pada kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini memiliki ciri yaitu masyarakat diberi peran sebagai pelaku yang menentukan tujuan, mengontrol sumber daya dan menggerakkan proses dalam mencapai tujuan. Pendekatan ini menekankan pada

kewenangan komunitas untuk mengelola sumberdaya untuk mewujudkan dan memenuhi kebutuhan dan kepentingan sendiri. Oleh karena itu program dirancang berdasarkan prakarsa dan partisipasi masyarakat sendiri dengan berorientasi pada kebutuhan, potensi dan kemampuannya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan atau partisipasi anggota kelompok tani ternak dalam suatu kegiatan akan menyebabkan perencanaan suatu program lebih terarah. Artinya, program yang disusun akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau anggota kelompok tani ternak tersebut. Masyarakat akan tergerak untuk berpartisipasi apabila partisipasi tersebut dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau yang sudah ada ditengah-tengah masyarakat yang bersangkutan serta partisipasi tersebut dapat memberikan manfaat langsung yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, misalnya kelompok tani ternak. Terjamin dan terselenggaranya program pemberdayaan yang dilakukan harus mengadopsi keberadaan modal sosial (*social capital*) yang berkembang di masyarakat. Pemberdayaan tak hanya ditujukan kepada individu personal saja tetapi juga terhadap lembaga (pranata) yang ada di masyarakat, hal ini disebabkan karena pranata tersebut lahir dari budaya masyarakat. Pemberdayaan yang mengedepankan adat dan budaya serta partisipasi masyarakat, cenderung lebih efektif.

Keberadaan modal sosial memiliki peran yang sama pentingnya dengan keberadaan modal ekonomi dalam proses pemberdayaan, namun masih sering diabaikan. Fenomena modal sosial oleh banyak ahli bahkan Bank Dunia direkomendasikan sebagai faktor penting yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Keberadaan modal sosial harus di perhatikan dalam

pengimplementasian suatu kebijakan yang menyangkut pemberdayaan masyarakat. Modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, norma-norma dan jaringan merupakan modal yang semakin meningkat jika sering digunakan, dimana peningkatan ini akan menjamin perkembangan kelompok. Rasa saling percaya diantara anggota akan meningkatkan kohesitas anggota kelompok yang selanjutnya akan menjamin keberlanjutan kelompok.

Dalam mengembangkan ternak sapi potong tentunya tidak terlepas dari peranan kelompok tani ternak dalam mengupayakan ternaknya agar mendapat nilai tambah serta efisien dalam pengelolaannya. Upaya yang perlu dikembangkan dalam membina dan memantapkan kelompok peternak adalah memperkuat kelembagaan ekonomi petani peternak di pedesaan. Untuk itu diperlukan pendekatan yang efektif agar petani peternak dapat memanfaatkan program pembangunan yang ada, secara berkelanjutan, melalui penumbuhan rasa memiliki, partisipasi dan pengembangan kreatifitas, disertai dukungan masyarakat lainnya sehingga dapat berkembang dan dikembangkan oleh masyarakat tani disekitarnya. Upaya ini diarahkan untuk terbentuknya kelompok–kelompok peternak, kerjasama antar kelompok sehingga terbentuk kelompok yang produktif yang terintegrasi dalam satu koperasi di bidang peternakan. (Dirjen Bina Produksi Peternakan, 2002).

Di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bonebolango terdapat banyak kelompok peternak sapi potong yang aktif, yang sebagian besar masih menggunakan pola pemeliharaan tradisional. Dengan jumlah kelompok ternak yang ada, secara teoritis kelompok ini dapat menjadi media transformasi (group

transformation) untuk terjadinya peningkatan kualitas peternak di Indonesia. Namun dilihat dari kelas kemampuannya, sebagian besar masih menggunakan pola pemeliharaan tradisional, sehingga menarik untuk di teliti sejauh mana peran dan keaktifan anggota kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan kelompoknya.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang Tingkat Partisipasi Kelompok Terhadap Usaha Sapi Potong di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran anggota kelompok dalam memajukan kelompok tani usaha sapi potong di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?
2. Bagaimana tingkat keaktifan anggota kelompok dalam menunjang keberhasilan kelompok tani usaha sapi potong di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran anggota kelompok dalam memajukan usaha sapi potong di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui tingkat partisipasi keaktifan anggota kelompok untuk menunjang keberhasilan kelompok tani usaha sapi potong di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai input akademik bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian tentang tingkat partisipasi kelompok.
2. Pada peternak, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan usaha.